

PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN PEMASUKAN MAHASISWA TERHADAP MINAT BERSEDEKAH MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2023

Ghaida Humairoh¹, Alda Amalia² Muhammad Fariz Alghifari³, Mutiara Salsabila⁴

5554230061@untirta.ac.id

¹²³⁴Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Info Artikel

| Submitted: 28 Juni 2024 | Revised: 13 November 2024 | Accepted: 29 November 2024

How to cite: Ghaida Humairoh, Alda Amalia, Muhammad Fariz Alghifari, Mutiara Salsabila, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pemasukan Mahasiswa Terhadap Minat Bersedekah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2023", *Benefits: Journal of Economics and Tourism*, Vol. 1 No. 2, November, 2024, hlm.174-193

ABSTRACT

This study aims to examine whether the level of religiosity and student income affects the interest in charity of students majoring in Sharia Economics Class of 2023 at Sultan Ageng Tirtayasa University. This quantitative research uses multiple linear regression analysis methods. The population in this study were students majoring in Sharia Economics Class of 2023 at Sultan Ageng Tirtayasa University. The sample used in this study were 82 students majoring in Sharia Economics Class of 2023 at Sultan Ageng Tirtayasa University in Banten. The results of the study state that there is a positive influence between the level of religiosity and student income on interest in charity as evidenced by the results of the partial correlation test which shows a significance of $0.001 < 0.05$ and at a value of $3.321 > 1.664$. There is a positive influence between the level of religiosity of students majoring in sharia economics class of 2023 at Sultan Ageng Tirtayasa University on interest in charity as evidenced by the results of the correlation test significance of $0.65 > 0.05$ and the t value of $1.992 > 1.267$. There is a positive influence between the level of income of students majoring in sharia economics class of 2023 at Sultan Ageng Tirtayasa University on interest in charity as evidenced. The results also show that there is a positive and significant influence between the level of religiosity and student income on the interest in charity of students majoring in Sharia Economics Class of 2023 at Sultan Ageng Tirtayasa University which is stated with a significance value of $0.209 < 0.05$.

Keywords: Religiosity, Student Income, Interest, Charity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Tingkat religiusitas dan pemasukan mahasiswa berpengaruh terhadap minat bersedekah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten yang berjumlah 82 orang. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif antara Tingkat religiusitas dan pemasukan mahasiswa terhadap minat bersedekah dibuktikan dengan hasil uji korelasi parsial yang menunjukkan signifikansi $0,001 < 0,05$ dan pada nilai $3,321 > 1,664$. Terdapat pengaruh positif antara Tingkat religiusitas mahasiswa jurusan ekonomi syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa terhadap minat bersedekah dibuktikan dengan hasil uji korelasi signifikansi sebesar $0,65 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,992 > 1,267$. Terdapat pengaruh positif

antara antara Tingkat pemasukan mahasiswa jurusan ekonomi syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa terhadap minat bersedekah dibuktikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tingkat religiusitas dan pemasukan mahasiswa terhadap minat bersedekah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang dinyatakan dengan nilai signifikansi $0,209 < 0,05$.

Kata kunci : *Religiusitas, Pemasukan Mahasiswa, Minat, Bersedekah*

Pendahuluan

Sedekah memainkan peran penting dalam distribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan dalam konteks ekonomi syariah. Bagi kalangan mahasiswa, sedekah dapat menjadi bentuk awal tanggungjawab sosial dan kepedulia terhadap lingkungan sekitar (fauzi, 2020)

Pengalaman pribadi penulis selama berinteraksi dengan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menunjukkan bahwa minat bersedekah di kalangan mereka cukup beragam. Beberapa mahasiswa sangat aktif dalam bersedekah, sementara yang lain masih kurang memahami pentingnya sedekah. Hal ini mendorong saya untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat bersedekah di kalangan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh religiusitas dan pemasukan mahasiswa terhadap minat bersedekah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2023. Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas sultan ageng tirtayasa terdiri dari mahasiswa yang hampir mayoritas Muslim. Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam memiliki peran yang penting dalam kehidupan mahasiswa program studi ini. Agama Islam mendorong umatnya untuk berbuat kebajikan, termasuk bersedekah. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana religiusitas dan pemasukan mahasiswa mempengaruhi minat mereka untuk bersedekah. (Auliyaurasyidin, 2021)

Namun, minat mahasiswa angkatan 2023, khususnya yang berada dalam jurusan ekonomi syariah, untuk melakukan sedekah seringkali bervariasi. (irawati, 2022) Faktor yang mempengaruhi minat tersebut dapat berasal dari berbagai aspek, salah satunya adalah religiusitas. Religiusitas, atau kedalaman keyakinan dan ketaatan seseorang terhadap agama, seringkali memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dan sikap seseorang, termasuk dalam konteks sedekah. Meski demikian, penelitian mengenai pengaruh religiusitas terhadap minat sedekah, khususnya di kalangan mahasiswa jurusan ekonomi syariah, masih jarang ditemui. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai hubungan antara religiusitas dan minat sedekah di kalangan mahasiswa jurusan ekonomi syariah anngkatan 2023. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dan meningkatkan minat sedekah mahasiswa, khususnya yang berada dalam jurusan

ekonomi syariah, serta memberikan rekomendasi kepada pihak terkait untuk merancang program atau kebijakan yang dapat mempengaruhi minat sedekah mahasiswa. (safitri, 2021)

Selain memiliki religiusitas yang baik, faktor pemasukan juga dapat mempengaruhi minat bersedekah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2023. Mahasiswa mendapatkan pemasukan dari uang jajan yang berasal dari orang tua atau hasil pekerjaan sampingan. Pemasukan ini berpotensi untuk mempengaruhi minat bersedekah mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki pemasukan yang cukup, mereka mungkin lebih mampu untuk bersedekah dan memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan. (Rahmawati S., 2022)

Selain pemasukan dari uang jajan, faktor bisnis juga dapat mempengaruhi minat bersedekah mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki usaha atau bisnis sendiri juga memiliki potensi untuk memberikan sumbangan yang lebih besar kepada orang yang membutuhkan. Keterlibatan dalam bisnis ataupun pekerjaan dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan sikap dan nilai-nilai keagamaan yang lebih kuat, sehingga meningkatkan minat mereka untuk bersedekah. Dalam penelitian ini, kita akan menggali lebih dalam mengenai hubungan antara religiusitas, pemasukan mahasiswa, dan minat bersedekah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat bersedekah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah 2023. (sup, 2023)

Landasan Teori

1.1 Religiusitas

Menurut Suhardiyanto (Suhardiyato, 2020) religiusitas menggambarkan suatu hubungan yang terjalin secara pribadi antara pencipta dan yang diciptakan yakni Ilahi Yang Maha Kuasa dan manusia yang berkonsekuensi menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Oleh karena itu, wujud religiusitas dalam beragama dapat dilihat dari ketaatan seorang hamba kepada tuhan.

Menurut Jalaluddin dalam (Rahmawati V. R., 2022) religiusitas yaitu sesuatu kondisi yang terdapat dalam diri seorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan kecenderungan seorang dalam bersikap karena adanya pengaruh keyakinan agama.

Menurut Glock dan Stark dalam (Roza, 2022) mengemukakan bahwa tidak mudah mengukur religiusitas seseorang ataupun komunitas (umat) karena setiap agama bisa mengukurnya dengan rujukan pada hal-hal seperti: keanggotaan, kepercayaan pada doktrin agama, etika dan moralitas, pandangan dan cara hidup, dan lainnya. Namun hampir semua pakar

mengemukakan bahwa ada lima dimensi yang paling menonjol dalam setiap agama dan dapat dipakai untuk mengukur atau menguji kadar/mutu keagamaan (religiusitas) seseorang. Kelima dimensi komitmen keagamaan (dimensions of religious commitment) itu adalah:

1. Keyakinan atau Ideologis:

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang (dogmatik) dalam agamanya, contohnya seperti kepercayaan terhadap Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Dimensi ini mengungkap hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.

2. Praktik agama

Dimensi praktik agama merujuk pada sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya. Dalam konteks religiusitas, praktik agama merupakan manifestasi dari keyakinan dan nilai-nilai agama yang dianut seseorang. Dalam hal ini menunjukkan bahwa praktik agama merupakan wujud nyata dari keyakinan dan nilai-nilai agama yang dianut seseorang. Praktik agama tidak hanya sekedar kegiatan ritual, tetapi juga memiliki dampak yang luas terhadap kehidupan individu dan masyarakat.

3. Penghayatan

Dimensi penghayatan keagamaan merujuk pada seluruh keterlibatan dengan hal-hal yang suci dari suatu agama. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan Tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, dorongan untuk melaksanakan perintah agama, perasaan nikmat dalam beribadah dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah Swt. dalam menjalani kehidupan.

4. Pengetahuan agama atau intelektual

Dimensi pengetahuan agama atau intelektual ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agama dan kitab suci maupun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi.

5. Konsekuensi

Dimensi konsekuensi ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang di motivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Dimensi ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran dan lebih mengarah pada hubungan manusia dengan sesamanya dalam

kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spritualitas agama yang dianutnya.

1.2 Pendapata atau Pemasukan Mahasiswa

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) (KBBI, 2023). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Yola Armelia, 2021).

Bagi seorang mahasiswa pendapatan atau pemasukannya di sebut dengan uang saku. Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dari orang tuanya dan selanjutnya uang ini dapat mempengaruhi pola konsumsi baik rutin maupun tidak rutin. Pemberian uang saku kepada anak adalah bagian dari pengalokasian pendapatan keluarga kepada anak untuk keperluan harian, mingguan, atau bulanan, baik keperluan jajan maupun keperluan lainnya (Yola Armelia, 2021). Contohnya untuk alat tulis, menabung, makan, minum dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan uang saku adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang pada rentang waktu tertentu dan bersumber dari kerluarga, beasiswa dan/atau pendapatan dari hasil bekerja/usaha.

Salah satu bentuk tanggung jawab yang diterima oleh mahasiswa ialah uang saku. Uang saku juga bisa melatih diri untuk disiplin dalam mempergunakan uang untuk keperluan harian. Uang tersebut bisa berupa uang jajan dari orang tua/ keluarga, uang dari beasiswa, dan uang dari hasil bekerja dalam periode harian, mingguan, atau bahkan bulanan yang digunakan untuk belanja keperluan makanan, minuman, keperluan belajar bahkan tabungan untuk keperluan mendesak di waktu tertentu.

1.3 Sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab şadaqa yaitu jama' dari shidqan yang berarti kejujuran, berkata benar, sedekah berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata (Roni Paslah, 2021). Sedekah dalam pengertian di atas

oleh para fuqaha (ahli fiqh) disebut sadaqah at-tatawwu (sedekah secara spontan dan sukarela).

Sedekah memiliki makna mendermakan harta di jalan Allah SWT. Selanjutnya, sedekah juga memiliki makna lebih luas dari sekedar zakat maupun infaq, karena sedekah tidak hanya berarti mendermakan harta. Namun sedekah mencakup segala amal atau perbuatan baik. Jadi, secara keseluruhan sedekah merupakan segala amal atau perbuatan baik yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa batas waktu dan jumlah tertentu yang semata-mata dilakukan karena ridha Allah SWT.

- Tujuan Sedekah (Roni Paslah, 2021)

1. Mensucikan jiwa dari sifat kikir karena ditentukan oleh kemurahannya dan kegembiraan ketika mengeluarkan harta semata karena Allah.

2. Mendidik berinfak dan memberi. Orang yang terdidik untuk siap menginfakkan harta sebagai bukti kasih sayang kepada saudaranya dalam rangka kemaslahatan umat.

3. Berakhlak dengan Akhlak Allah. Orang yang jauh dari kikir dan bakhil, suka memberi dan berinfak, maka telah mendekatkan akhlaknya dengan Akhlak Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maha Pemberi.

4. Menimbulkan rasa cinta kasih. Sedekahkan menimbulkan rasa cinta kasih orang-orang yang lemah dan miskin kepada orang yang kaya.

5. Mensucikan harta dari bercampurnya dengan hak orang lain. Keenam, mengembangkan dan memberkahkan harta.

- Hikmah Sedekah

1. Mensyukuri karunia Ilahi, menumbuhsuburkan harta dan pahala serta membersihkan diri dari sifat-sifat kikir, dengki, iri hati serta dosa.

2. Melindungi umat muslim dari bahaya kemiskinan dan akibat kemelantaran.

3. Mewujudkan rasa solidaritas dan kasih sayang antara sesama manusia.

4. Manifestasi kegotongroyongan dan tolong-menolong dalam kebaikan dan taqwa.

5. Mengurangi kefakir-miskinan yang merupakan masalah sosial.

6. Membina dan mengembangkan stabilitas sosial. Salah satu jalan mewujudkan keadilan social.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk melihat hubungan antara variable independen dan variable dependen, (Amin, 2023) yaitu pengaruh religiusitas dan pemasukan mahasiswa terhadap variable minat bersedekah mahasiswa jurusan ekonomi Syariah angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan ekonomi Syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang berjumlah 103 orang. Kemudian Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik random sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dapat menjadi sampel tanpa adanya starta atau ketentuan tertentu (Amin, 2023), dan rumus penentuan jumlah sampelnya menggunakan rumus Slovin. Sampel minimal untuk penulisan dapat ditentukan dengan menentukan tingkat eror yang digunakan sebesar 5% atau 0,05. Jadi jumlah sampel pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + [N \cdot e]^2)$$

$$n = 103 / (1 + [103 \cdot (0,05)]^2) = 81,90$$

Jadi, jumlah sampel minimal untuk penulisan ini adalah 81,90 orang. Namun untuk mempermudah, dibulatkan menjadi 82 responden. Untuk memperoleh kebenaran ilmiah dalam kegiatannya. Maka penulis mengambil hipotesis bahwa Tingkat religiusitas dan pemasukan mahasiswa berpengaruh terhadap minat bersedekah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Pemasukan Mahasiswa Terhadap Minat Bersedekah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2023”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variable independent (Nuzwan Sudariana, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat bersedekah mahasiswa jurusan ekonomi Syariah Angkatan 2023 (Y). sedangkan variable independent atau bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

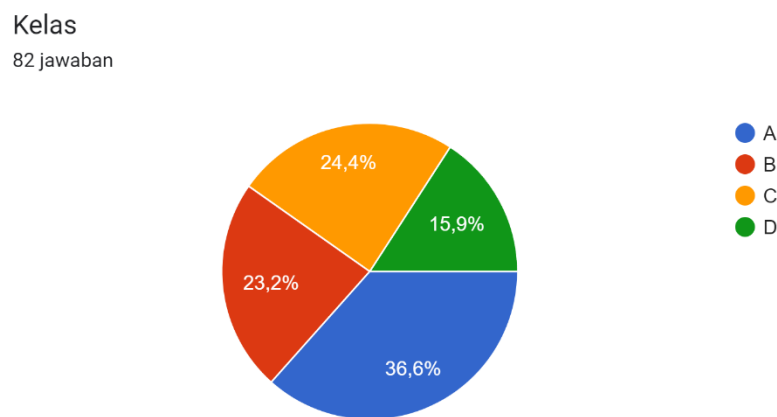
1. Tingkat Religiusitas (X1) yang memuat indikator: Keyakinan ideologi, praktik agama, penghayatan, pengetahuan agama atau intelektual dan konsekuensi.
2. Pemasukan Mahasiswa (X2) yang memuat indikator: Jumlah uang saku per bulan, pendapatan keluarga, beasiswa, dan pendapatan tambahan pekerjaan paruh waktu.

Hasil dan pembahasan

1.4 Statistika Deskriptif

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan ekonomi syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan didapatkan 82 responden. Jumlah responden yang didapatkan dianggap sudah memenuhi kriteria jumlah sampel yang telah peneliti hitung menggunakan rumus slovin (Nurul fadlah amin, 2023). Hasil penjarangan sampel melalui penyebaran kuesioner secara langsung menghasilkan data demografi responden. Data demografi responden yang pertama adalah mengklasifikasikan responden berdasarkan kelas. Berikut pengelompokan responden berdasarkan kelas:

Gambar 1.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelas



Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 36,6% kelas A, 23,2% kelas B, 24,4% kelas C, dan 15,9% kelas D. komposisi responden cukup seimbang karena diketahui bahwa jumlah kelas A sebanyak 32 mahasiswa, kelas B sebanyak 30 mahasiswa, kelas C sebanyak 29 mahasiswa dan kelas D sebanyak 12 mahasiswa. Berikutnya adalah data demografi responden yang mengklasifikasi responden berdasarkan agama:

Tabel 1.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Agama

Jumlah Mahasiswa	Agama
82 Mahasiswa	Islam

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa seluruh responden (82 Mahasiswa) beragama islam.

Berikutnya adalah data demografi responden yang mengklasifikasi responden berdasarkan usia. Berikut pengelompokan responden berdasarkan usia yang ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 1.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Mahasiswa
1.	18 Tahun	19
2.	19 Tahun	52
3.	20 Tahun	10
4.	> 21 Tahun	1

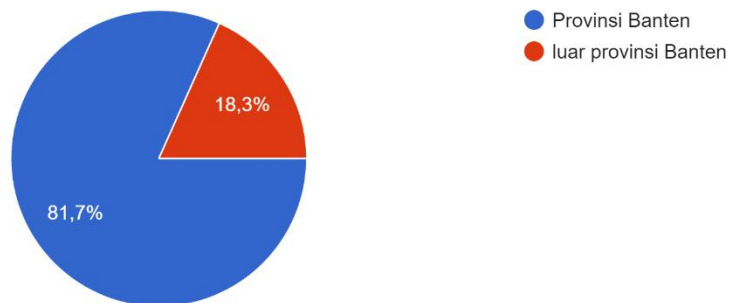
Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa responden terdiri paling banyak usia 19 tahun sebanyak 52 orang. Kemudian, pada urutan kedua klasifikasi responden berdasarkan usia 18 tahun yaitu sebanyak 19 orang. Pada urutan ketiga yang lumayan jauh dengan urutan pertama dan kedua yaitu usia 20 tahun sebanyak 10 orang. Kemudian di urutan keempat adalah responden dengan klasifikasi usia lebih dari 21 tahun yaitu 1 orang.

Berikutnya adalah data demografi responden yang mengklasifikasikan responden berdasarkan asal daerah. Berikut pengelompokan responden berdasarkan asal daerah yang ditunjukkan pada gambar 4.2 di bawah ini:

Gambar 1.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah
82 jawaban



Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 81,7% atau sebanyak 67 orang berasal dari provinsi Banten dan 18,3% atau sebanyak 15 orang berasal dari luar provinsi Banten. Jumlah ini memang cukup jauh selisihnya, namun sebagaimana Universitas Sultan Ageng terletak di provinsi Banten maka sebagai besar mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2023 pun berasal dari provinsi Banten.

Berikutnya adalah data demografi responden yang mengklasifikasi responden berdasarkan pemasukan per bulan. Berikut pengelompokan responden berdasarkan pemasukan per bulan yang ditunjukkan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 1.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pemasukan Per Bulan

N o	Pemasukan Bulan	Per	Jumla h
1.	<Rp.500.000		23
2.	Rp.600.000 Rp1.000.00	s/d	38
3.	Rp.1.100.000 Rp.1.500.000	s/d	12
4.	Rp.1.600.000 Rp.2.000.000	s/d	6

5.	> Rp.2.000.000	3
----	----------------	---

Sumber:Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa respondenn berdasarkan klasifikasi pemasukan per bulan pada urutan pertama adalah responden dengan pemasukan per bulan sebesar Rp.600.000 s/d Rp.1.000.000 yaitu 38 orang. Kemudian pada urutan kedua adalah responden dengan pemasukan per bulan sebesar kurang dari Rp.500.000 yaitu 23 orang. Pada urutan ketiga diduduki oleh responden dengan pemasukan per bulan sebesar Rp.1.100.000 s/d Rp.1.500.000 yaitu 12 orang. Pada urutan keempat diduduki oleh responden dengan pemasukan per bulan sebesar Rp.1.600.000 s/ d Rp.2.000.000 yaitu 6 orang. Pada urutan terakhir yaitu kelima diduduki oleh responden dengan pemasukan perbulan sebesar lebih dari Rp.2.000.000 yaitu 3 orang.

1.5 Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validasi dan uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 2.1-1 Uji Validitas

No	Variabel	Item	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Religiusitas (X1)	P1	<0,001	Valid
		P2	<0,001	Valid
		P3	<0,001	Valid
		P4	<0,001	Valid
		P5	<0,001	Valid
		P6		
2	Pemasukan Mahasiswa (X2)	Q1	<0,001	Valid
		Q2		
		Q3		
		Q4		
3	Minat Bersedekah(Y)	Y1	<0,001	Valid
		Y2	<0,001	Valid
		Y3	<0,001	Valid
		Y4	<0,001	Valid
		Y5	<0,001	Valid

		Y6		
--	--	----	--	--

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.1-1 di atas diketahui bahwa seluruh elemen pertanyaan dari Tingkat Religiusitas(X1), Pemasukan Mahasiswa(X2) dan Minat Bersedekah(Y) didapatkan hasil bahwa seluruh elemen valid.

Hasil uji coba kedua adalah uji reliabilitas yang ditunjukkan dari tabel di bawah ini:

Table 1.5-2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Minimum Limit	Keterangan
1	Tingkat Religiusitas (X1)	0,623	0,6	Reliabel
2	Pemasukan Mahasiswa (X2)	0,657	0,6	Reliabel
3	Minat Bersedekah (Y)	0,785	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan table 2.2-2 Di atas diketahui bahwa seluruh elemen pertanyaan dari Tingkat Religiusitas(X1), Pemasukan Mahasiswa(X2) dan Minat Bersedekah(Y) didapatkan hasil bahwa seluruhnya reliabel.

1.6 Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov digunakan untuk melihat apakah suatu variabel dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residunya mempunyai distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas:

Gambar 1.6-1 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55465068
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.055
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.066
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.063
	99% Confidence Interval	Lower Bound .056
	Interval	Upper Bound .069

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,66 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

1.7 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi antara sebuah variabel independen terhadap variabel independen lainnya dalam model regresi linear berganda, Berikut hasil uji multikolinearitas:

Gambar 1.7-1 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.935	1.537	1.910	.060		
	TOTAL_X1	.015	.140	.015	.913	.281	3.564
	TOTAL_X2	.355	.140	.343	.013	.290	3.453
	TOTAL_X3	.448	.116	.458	<.001	.380	2.635

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	14.308	3.157		4.533	.000		
	total.x1	.189	.142	.156	1.335	.186	.791	1.265
	total.x2	.464	.140	.389	3.321	.001	.791	1.265

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar 2.4-1 diatas terlihat nilai Tolerance variabel independen Tingkat religiusitas(X1) sebesar $0,791 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,265 < 10,00$ artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas. Nilai Tolerance variabel independen pemasukan mahasiswa(X2) nilainya sebesar $0,791 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,265 < 10,00$ artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

1.8 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan varians dari nilai residu seluruh observasi dalam model regresi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 1.8-1 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.644	.974		1.688	.095
	TOTAL_X1	-.029	.089	-.069	-.326	.745
	TOTAL_X2	-.028	.089	-.066	-.316	.752
	TOTAL_X3	.042	.073	.104	.574	.568

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.675	1.680		.997	.322
	total.x1	.095	.075	.165	1.267	.209
	total.x2	-.131	.074	-.229	-1.759	.083

a. Dependent Variable: abs_res4

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar 2.5-1 diatas terlihat bahwa nilai signifikansi variable tingkat religiusitas(X1) sebesar $0,209 > 0,05$ artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel pemasukan mahasiswa(X2) nilainya sebesar $0,083 > 0,05$ artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

1.9 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang sudah dibuat memiliki hubungan linear atau tidak. Berikut hasil uji linearitas:

Gambar 1.9 Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.191	2	3.095	1.683	.193 ^b
	Residual	130.595	71	1.839		
	Total	136.786	73			

a. Dependent Variable: abs_res4

b. Predictors: (Constant), total.x2, total.x1

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar 2.6-1 diatas, Nilai Signifikansi (Sig.) diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,193 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Tingkat Religiusitas(X1) dan Pemasukan Mahasiswa(X2) dengan variabel Minat Bersedekah(Y).

1.10 Uji Regresi Linear Berganda

1. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Nilai t tabel dapat diketahui dengan rumus:

T tabel: $(\alpha/2; n-k-1)$

Keterangan:

a: Nilai Sig. Standar

n: Jumlah Sampel
 k: Jumlah Variabel Independen
 Maka:
 T tabel: (0,05/2; 83-3-1)
 T tabel: (0,025; 9)
 T tabel: 1,990

Table 1.10-1 Uji T

Variabel	T Tabel	T Hitung	Sig.	Sig. Standar
Tingkat Religiusitas(X1)	1,990	1,335	0,186	0,05
Pemasukan Mahasiswa (X2)	1,990	3,321	0,011	0,05

Sumber; Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,186 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,335 < t$ tabel 1,990, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,321 > t$ tabel 1,990, sehingga dapat diimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Nilai f tabel dapat diketahui dengan rumus:

f tabel: (k; n-k)

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

k: Jumlah Variabel Independen

Maka:

F tabel: (3; 83-3)

F tabel: (3; 80)

F tabel: 2,719

Table 1.10-2 Uji F

Variabel	F Tabel	F Hitung	Sig.	Sig. Standar
Inklusi Keuangan Syariah (Y)	2,719	36,429	<0,001	0,05

Sumber; Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, dan X2 secara serentak terhadap Y adalah sebesar $<0,001 > 0,05$ dan nilai f hitung $36,429 > f$ tabel 2,719, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, dan X1 secara serentak terhadap Y.

1.12 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara variable Tingkat Religiusitas(X1) dan Pemasukan Mahasiswa(X2) terhadap Minat Bersedekah(Y).

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al Faridho Awwal dan Dwi Wahyu Setyo Rini pada tahun 2019 yang meneliti bahwa pengaruh persepsi dan religiusitas masyarakat terhadap sikap dan minat sedekah menggunakan pembayaran non tunai. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa persepsi dan religiusitas masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan minat sedekah menggunakan pembayaran non tunai (Rini, 2019). Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Faridatus Solikhah, dkk pada tahun 2023 yang meneliti pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan Tingkat kepercayaan terhadap minat membayar zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi kemauan dan kepatuhan seseorang dalam membayar zakat (Solikhah, 2023). Dalam hasil penelitian oleh Amanda Ircham Maulaya Fadhila pada tahun 2021 juga menyatakan bahwa minat mahasiswa dalam bezakat infaq dan shadaqoh dipengaruhi secara positif oleh factor pemasukan mahasiswa (Fadhila, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa Tingkat religiusitas dan Pemasukan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat bersedekah mahasiswa jurusan ekonomi syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Oleh karena itu, semakin tinggi minat mahasiswa dalam memperdalam ilmu agama menjadi pengaruh yang signifikan untuk

meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan sedekah. Pemasukan mahasiswa juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bersedekah, semakin besar pemasukannya minat untuk bersedekahnya semakin meningkat.

Penutup

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Tingkat religiusitas dan pemasukan mahasiswa terhadap minat bersedekah mahasiswa jurusan ekonomi syariah Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dari data yang didapat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Religiusitas mahasiswa jurusan ekonomi syariah Angkatan 2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat bersedekah mahasiswa jurusan ekonomi syariah Angkatan 2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Jumlah Pemasukan Mahasiswa jurusan ekonomi syariah Angkatan 2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat bersedekah mahasiswa jurusan ekonomi syariah Angkatan 2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Tingkat religiusitas dan pemasukan mahasiswa jurusan ekonomi syariah, semakin besar juga minat mereka untuk bersedekah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor internal seperti keyakinan agama dan faktor eksternal seperti pemasukan memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku bersedekah pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat bersedekah dalam kalangan mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2023 dan implikasinya dalam pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan minat bersedekah di kalangan mahasiswa jurusan ekonomi syariah:

1. Penguatan nilai-nilai Islam
Perguruan tinggi dapat memperkuat nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan kegiatan mahasiswa, khususnya terkait dengan konsep sedekah dan zakat.

2. Program edukasi dan sosialisasi
Diperlukan program edukasi dan sosialisasi yang intensif tentang sedekah dan zakat, baik melalui seminar, workshop, maupun kegiatan keagamaan lainnya.
3. Fasilitas dan kemudahan bersedekah
Perguruan tinggi dapat menyediakan fasilitas dan kemudahan bagi mahasiswa untuk bersedekah, seperti kotak amal, program donasi online, dan kerjasama dengan lembaga amal.
4. Pengembangan program kewirausahaan: Pengembangan program kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki sumber penghasilan yang halal dan berkesempatan untuk bersedekah.

Daftar Pustaka

- Amin, N. F. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal PILAR: Jurnal Kajian Islam dan Kontemporer*, 16-23.
- Auliyaurreasyidin. (2021). pengaruh religiulitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. *Al muqayyad*.
- Fauzi, A. (2020). pengaruh reigiulitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. *jurnal unnes*.
- Irawati, N. (2022). faktor faktor yang mempengaruhi minat sedekah non tunai. *jurnal of islamic lariba*.
- KBBI, P. P. (2023). KBBI. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Nuzwan Sudariana, Y. (2021, 3 4). Universitas udayana. Retrieved from Analisis statistik regersi linear berganda: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/5f0221d2b0bb7ced1d61798fab7f4ad3.pdf
- Rahmawati, S. (2022). Pengaruh. pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah pascasarjana UIN maulana malik ibbrahim.
- Rahmawati, V. R. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Asn Di Upz Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu). Skripsi. (Purwokerto, UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri) .
- Roni Paslah, N. A. (2021). Konsep Sedekah dalam Perspektif Islam (Studi Analisis Isi Buku *The Power Of Sedekah*). *JMP: Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 12.

- Roza, N. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Peran Pemerintah Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Jurnal Al-Hisbah, 40-52.
- Safitri, O. y. (2021). Tingkat religilulitas : analisis pengaruh terhadap keputusan membayar zakat,infaq,sedekah. Juranal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Sup, D. f. (2023). pengaruh persepsi dan religiulitas terhadap kebiasaan bersedekah mahasiswi. IQTISHODUNA, 18.
- Yola Armelia, A. I. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. EcoGen: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 419-4120.
- Yusuf, S. (2003). Psikologi Belajar Agama. Bandung: Pustaka Bumi Quraisy.